

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN
DALAM RANGKA
TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN
TERHADAP IMPOR BARANG
TIRAI (TERMASUK GORDEN), KERAJ DALAM,
KELAMBU TEMPAT TIDUR, DAN BARANG
PERABOT LAINNYA
DENGAN NOMOR HS 6303-HS 6304
DENGAN RINCIAN HS 8 DIGIT:
6303.12.00, 6303.19.90, 6303.91.00, 6303.92.00
6303.99.00, 6304.19.90, 6304.91.90, 6304.92.00**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
TAHUN 2019**

A. UMUM

Asosiasi Pertekstilan Indonesia atau disingkat **API** yang selanjutnya disebut **Pemohon** mewakili 2 (dua) perusahaan anggota API yaitu PT. Sinar Para Taruna Textile dan PT. Wiska, dengan ini mengajukan Permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) untuk dengan segera melakukan penyelidikan dalam rangka Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor barang Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya yang mengakibatkan kerugian serius atau ancaman kerugian serius.

Adanya lonjakan volume barang impor Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya dengan nomor pos tarif HS. 6303.12.00, 6303.19.90, 6303.91.00, 6303.92.00, 6303.99.00, 6304.19.90, 6304.91.90, dan 6304.92.00, telah memberikan dampak terhadap penurunan kinerja Pemohon selaku Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi barang sejenis atau yang secara langsung bersaing dengan barang impor.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) Tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

B. PEMOHON

Nama	: Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)
Alamat	: Graha Surveyor Indonesia Lt. 16, Jl. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan
Telp./Faks.	: 021 – 5272171 / 021 - 5272166
E-mail	: sekretariat@bpnapi.org
Website	: -
Contact Person	: Ade Sudrajat Usman
Jabatan	: Ketua Umum

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2018

Uraian	Ton	Proporsi (%)
1. PT Wiska	xxxx	44,10
2. PT Sinar Para Taruna Textile	xxxx	12,47
Jumlah Produksi Pemohon	xxxxx	56,56
Jumlah Produksi Non-Pemohon Pemohon	xxxxx	43,44
Jumlah Produksi Nasional	xxxxx	100,00

Sumber: IDN dan Pemohon, diolah

Porsi produksi pemohon pada tahun 2018 adalah 56,56% terhadap total produksi nasional.

Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas, hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal I ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya di Indonesia, sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN

1. Uraian Barang

Barang yang dimintakan perlindungan adalah Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2017.

2. Spesifikasi Barang

a. Barang Produksi Pemohon

63.03	Tirai (termasuk gorden) dan kerai dalam; tirai atau kelambu tempat tidur
	- Rajutan atau kaitan :
6303.12.00	- - dari serat sintetik
6303.19	- - Dari bahan tekstil lainnya :
6303.19.90	- - - Lain-Lain
	- Lain-lain :
6303.91.00	- - dari kapas
6303.92.00	- - dari serat sintetik
6303.99.00	- - dari bahan tekstil lainnya
63.04	Barang perabot lainnya, tidak termasuk yang dimaksud dalam pos 9404

	- Penutup tempat tidur
6304.19.90	- - - Lain-Lain
6304.91	- - Rajutan atau kaitan :
6304.91.10	- - - jaring nyamuk
6304.91.90	- - - Lain-Lain
6304.92.00	- - bukan rajutan atau kaitan, dari kapas

Gorden adalah panel kain yang paling sering dijual berpasangan. Anda akan menemukan tirai dalam berbagai lebar, panjang, kain, warna, dan pola, menjadikannya pilihan serbaguna dan populer untuk setiap kamar di rumah, bahkan kamar mandi dan dapur.

Tirai adalah panel kain, dan biasanya dijual berpasangan. Namun, perbedaan antara gorden dan tirai adalah bahwa gorden dilapisi, kadang-kadang dengan kain yang cukup berat untuk menghalangi semua cahaya luar, menjadikannya sempurna untuk penggunaan kamar tidur. Tirai (kadang-kadang disebut tirai) cukup panjang untuk mencapai dari atas jendela ke lantai, kadang-kadang bahkan agak sedikit di bawah jendela. Kain yang tebal dan agak kaku adalah norma untuk tirai, termasuk bahan mewah seperti beludru, damask, atau sutera.



Sumber Gambar: <https://www.thespruce.com/what-are-curtains-drapes-shades-and-blinds-4067656>

Karakteristik Fisik:

Identifikasi Tirai (Termasuk Gorden), Keraf Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya memiliki ciri dan karakteristik bersifat menahan cahaya atau mengurangi cahaya, baik cahaya mata hari maupun cahaya penerangan lampu.

Komposisi Kimiawi:

Sifat kimiawi Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya adalah mengikuti bahan bakunya yaitu serat.

- Sifat kimia serat kapas: tahan terhadap penyimpanan, pengolahan dan pemakaian yang normal, kekuatan menurun oleh zat penghidrolisa karena terjadi hidro-selulosa mempunyai efek kilap, karena proses mersirasi, serat mudah diserang oleh jamur dan bakteri terutama dalam keadaan lembab dan pada suhu yang hangat.
- Sifat kimia rayon viskosa cepat rusak oleh asam, kekuatan berkurang oleh jamur. Paling sesuai diputihkan dengan natrium hipoklorit dalam suasana netral. Sifat kimia *nylon* tahan terhadap pelarut – pelarut dalam pencucian kering. Tahan terhadap asam encer, tahan terhadap basa.
- Sifat kimia poliester tahan asam, basa lemah tetapi kurang tahan basa kuat, tahan zat oksidator, alkohol, sabun, dan zat untuk pencucian kering. Tahan terhadap jamur, serangga dan bakteri.

b. Barang Impor

Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya yang diimpor sama persis dengan yang diproduksi oleh pemohon.

3. Kegunaan Barang**a. Barang Produksi Pemohon**

Kegunaan dari Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya dalam pada umumnya digunakan untuk menghalangi cahaya. Tirai sering digantung di bagian dalam jendela suatu bangunan untuk menghalangi masuknya cahaya.

b. Barang Impor

Kegunaan dari Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya asal impor sama persis dengan yang diproduksi Pemohon.

4. Bahan Baku

a. Barang Produksi Pemohon

Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya terbuat dari benang kapas dan benang sintetis

b. Barang Impor

Bahan baku Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya asal impor sejenis dengan yang menjadi bahan baku Pemohon.

5. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Pasal 1 butir 10, PP No 34 tahun 2011 menyatakan bahwa barang sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

Berdasarkan informasi sebagaimana dijelaskan pada angka 1, 2, 3, dan 4 di atas, Pemohon meyakini bahwa barang Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya yang diproduksi oleh Pemohon merupakan Barang Sejenis dengan barang impor, karena memiliki kesamaan dari karakteristik fisik, bahan baku dan kegunaan.

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 2: Jumlah Impor Barang Yang Dimintakan Perlindungan

HS	Tahun					Pertumbuhan			Tren
	2016	2017	2018	Januari-Juni		16-17	17-18	Jan-Jun 18-19	16-18
				2018	2019				
	Ton					%			
6303									
63031200	60	266	591	108	261	344,82	122,26	141,11	214,43
63031990	37	53	82	28	303	43,35	54,66	977,04	48,90
63039100	36	72	60	22	22	101,90	(15,85)	(3,50)	30,35
63039200	199	1.229	1.389	600	526	518,05	13,06	(12,42)	164,34
63039900	18	22	38	11	36	22,64	73,89	220,19	46,04
6304									
63041990	9	39	185	5	97	329,62	377,25	1,899,24	352,81
63049190	3	55	98	36	71	1,961,75	79,75	96,54	508,76
63049200	49	53	56	20	24	7,17	6,57	17,59	6,87
Total	410	1.788	2.500	832	1.340	336,21	39,87	61,01	147,00
Sumber: BPS, diolah									

Tabel 2 diatas menunjukkan adanya kenaikan yang cukup signifikan dari 2016 ke 2018. Tahun 2016 impor tercatat sebesar 410 ton naik 336,21% ditahun 2017 menjadi 1.788 ton. Kenaikan tersebut berlanjut di tahun 2018 menjadi 2.500 ton atau tumbuh 39,87%. Selama periode 2016 ke 2018 volume impor naik signifikan dengan tren sebesar 147,00%.

2. Pangsa Impor

Tabel 3: Pangsa Negara Asal Impor

No Urut	Negara Asal Impor *)	2016		2017		2018		2018 Jan-Jun		2019 Jan-Jun	
		Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
1	Tiongkok	248	60,49	1.551	86,75	2.263	90,53	750	90,20	947	70,68
2	Singapura	40	9,64	36	1,99	91	3,64	26	3,17	297	22,18
3	India	36	8,78	57	3,18	65	2,59	21	2,58	26	1,92
4	Pakistan	13	3,09	20	1,13	23	0,90	10	1,26	7	0,51
5	Taiwan	11	2,77	16	0,92	14	0,57	6	0,68	7	0,53
6	Polandia	15	3,64	17	0,94	14	0,55	4	0,50	5	0,40
7	Thailand	1	0,18	7	0,41	10	0,40	5	0,54	5	0,39
8	Mesir	3	0,73	3	0,15	5	0,18	1	0,18	2	0,18
9	Malaysia	3	0,83	44	2,47	3	0,13	3	0,31	14	1,08
10	Bangladesh	3	0,67	3	0,15	3	0,11	1	0,14	1	0,08
11	Negara Lainnya	38	9,17	34	1,90	10	0,40	4	0,44	27	2,05
	Dunia	410	100	1.788	100	2.500	100	832	100	1.340	100

*nomor urut, berdasarkan total negara terbesar di tahun terakhir 2018

Selama kurun waktu 2015 sampai dengan 2018 Tiongkok mendominasi sebagai pemasok produk HS yang dimintakan perlindungan tersebut ke Indonesia. Pangsa Tiongkok tahun 2018 mencapai 90,53% diikuti oleh Singapura diurutan kedua dengan pangsa 3,64%.

3. Importir dan Pemasok dari Negara Pengekspor

3.1. Nama dan alamat importir (**Lampiran 1**)

3.2. Nama dan alamat eksportir/pemasok dari negara pengekspor (**Lampiran 2**)

3.3. Nama dan alamat asosiasi importir (**Lampiran 3**)

F. KEADAAN KRITIS

Anggota API saat ini berada dalam kondisi kritis yang sangat mengkhawatirkan yang apabila lonjakan volume impor tersebut tidak segera dibendung dapat berdampak buruk dalam keberlangsungan kegiatan usahanya.

Kondisi kritis tersebut dapat dilihat pada Rasio Keuangan (**Lampiran 4**) dimana terdapat sejumlah 2 perusahaan yaitu PT.Sinar Para Taruna Textile, PT.Wiska mengalami kesulitan keuangan baik secara likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang apabila tidak segera ditanggulangi akan bermuara pada kebangkrutan usaha (gulung tikar).

Atas kondisi kritis tersebut, API mengusulkan agar dikenakan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Sementara (BMTPS) didasarkan pada pertimbangan bahwa BMTPS adalah cara yang paling efektif untuk menahan laju impor dan mencegah kebangkrutan ke-2 produsen tersebut khususnya dan seluruh industri di tanah air sebagai produsen barang sejenis secara umum. Dengan adanya BMTPS ke-2 perusahaan tersebut dapat memiliki kesempatan untuk memperbaiki kondisi keuangannya melalui peningkatan penjualan pada tingkat harga yang menguntungkan..

G. DAMPAK LONJAKAN VOLUME IMPOR TERHADAP KERUGIAN PEMOHON

Lonjakan impor Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya pada periode 2016 – 2018 dan semester I tahun 2019 (periode penyelidikan) telah menyebabkan **kerugian** bagi pemohon dalam bentuk sebagai berikut:

1. Terpaksa melakukan pengurangan produksi yang menyebabkan pengurangan tenaga kerja akibat order turun.
2. Volume penjualan menurun drastis.
3. Kapasitas terpakai turun drastis dan efisiensi perusahaan menjadi turun karna kondisi banjirnya barang import di pasaran domestik.
4. Perusahaan mengalami kerugian finansial yang bisa menyebabkan kebangkrutan yang akan berimbas buruk terhadap tenaga kerja.
5. Persediaan barang tidak terjual menumpuk sehingga menimbulkan kerugian pada bunga modal kerja dan terdapat resiko barang menjadi rusak.
6. Pangsa pasar lokal yang sebelumnya mampu dipenuhi oleh pabrikan lokal telah berubah drastis didominasi oleh barang import yang merupakan ancaman serius bagi keberlangsungan usaha produksi pemohon dan bahkan bisa menyebabkan penutupan pabrik dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara total.

H. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 4: Indikator Kinerja Pemohon

No	URAIAN	Satuan	TAHUN					Tren (%)	Pertum (%)
			2016	2017	2018	Januari-Juni		16-18	Jan-Jun 2019/18
						2018	2019		
1	Produksi	Indeks	100	81,14	86,71	42,28	32,41	-6,88	-23,35
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	81,49	83,28	39,55	33,43	-8,74	-15,47
3	Produktivitas	Indeks	100	105,67	127,30	124,14	99,63	12,83	-19,75
4	Kapasitas Terpasang	Indeks	100	100	100	50,03	50,03	0	0
5	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	81,14	86,71	84,51	64,77	-6,88	-23,35
6	Keuntungan / Kerugian	Indeks	-100	-491,34	-537,96	-274,83	-313,81	-96,95	14,18
7	Tenaga Kerja	Indeks	100	76,79	68,11	68,11	65,05	-17,47	-4,49
8	Persediaan	Indeks	100	92,49	84,46	73,06	65,54	-8,10	-10,28

Sumber: data akunting Konsolidasi IDN Pemohon

a. Produksi

Walau sempat naik di 2018, namun secara umum kinerja produksi pemohon sepanjang tahun 2016 ke 2018 mengalami penurunan dengan tren sebesar 6,88%. Penurunan tren produksi diakibatkan oleh menurunnya penjualan. Dari 100 poin indeks di tahun 2016, produksi menurun ke 81,14 poin indeks pada tahun 2017, dan sedikit meningkat 86,71 poin indeks pada tahun 2018 namun peningkatan tersebut masih jauh lebih rendah dari volume produksi pada tahun 2016.

b. Penjualan domestik

Penjualan dalam negeri pemohon pada periode tahun 2016-2018 trennya turun 8,74%, yang disebabkan oleh pasokan barang impor yang meningkat 147,00%. Dari 100 poin indeks di tahun 2016, penjualan mengalami penurunan menjadi 81,49 poin indeks pada tahun 2017, kemudian sedikit meningkat menjadi 83,28 poin indeks pada tahun 2018 namun masih jauh lebih rendah dari volume penjualan domestik tahun 2016

c. Produktivitas

Produktivitas tenaga kerja dari 100 poin indeks di tahun 2016 naik pada 2017 dan 2018 yakni 105,67 dan 127,30 poin indeks, walaupun adanya kenaikan produktivitas selama 2016-2018 namun kenaikan ini hanya semata-mata akibat dari pengurangan karyawan di tahun 2018 yang menjadi 68,11 poin indeks. Secara umum tren produktivitas perusahaan naik 12,83% sementara pengurangan karyawan trennya lebih besar yakni -17,47%, artinya terjadi kenaikan produktivitas yang tidak ideal.

d. Kapasitas terpasang, serta hubungan dengan kapasitas terpakai dan persediaan

Kapasitas Terpasang relatif tetap selama 2016-2018, namun dilihat dari kapasitas terpakainya menurun hingga 86,71 poin indeks pada tahun 2018. Menurunnya kapasitas terpakai sebagai akibat dari persediaan yang masih menumpuk dan tidak terjual sehingga untuk meminimalisir kerugian, jumlah produksi diturunkan. Persediaan mengalami penurunan dari 100,00 poin indeks di 2016 dalam jumlah yang membahayakan, namun membaik menjadi 84,46 poin indeks di tahun 2018.

e. Kerugian

Sejalan dengan turunnya tren penjualan dari 2016 ke 2018 mengakibatkan persediaan setiap tahunnya terus ada yang dengan sendirinya terjadi kerugian finansial. Dari 100,00 poin indeks di tahun 2016, penjualan menurun di tahun 2018 menjadi 83,28 poin indeks, sementara persediaan tetap banyak sehingga pendapatan penjualan tidak maksimal sementara kewajiban pengembalian modal kredit usaha berikut bunga wajib dipenuhi oleh keuangan perusahaan yang ada sehingga mengakibatkan kerugian. Dari kerugian sebesar (100,00) poin indeks di tahun 2016 meningkat menjadi (491,34) poin indeks di tahun 2017 dan kerugian kembali meningkat menjadi (537,96) poin indeks pada tahun 2018.

f. Tenaga Kerja

Menurunnya permintaan berdampak pada menurunnya kegiatan produksi perusahaan menjadikan beban biaya operasional menjadi meningkat, sehingga rasionalisasi produksi dilakukan. Dalam mengurangi beban biaya operasional maka mau tidak mau rasionalisasi harus dilakukan, mulai dari pengurangan produksi dan lain sebagainya, dan rasionalisasi yang paling terakhir diambil adalah mengurangi tenaga kerja. Dari 100,00 poin indeks di tahun 2016, jumlah tenaga kerja berkurang di tahun 2017 menjadi 76,79 poin indeks dan terus berkurang menjadi 68,11 poin indeks di tahun 2018.

g. Pangsa Pasar

Naiknya konsumsi nasional tidak dapat dirasakan oleh Pemohon, tapi justru dimanfaatkan oleh produk impor. Dengan naiknya pangsa impor mengakibatkan tergerusnya pangsa Pemohon sehingga terjadinya penimbunan persediaan. Akibatnya, guna meminimalisir kerugian perusahaan, Pemohon harus mengurangi produksi dan dikhawatirkan di masa datang akan menghentikan operasi perusahaan apabila pangsa pasar terus tergerus oleh barang impor. Pada periode 2016-2018 pangsa pasar Pemohon dan Non-Pemohon mengalami penurunan dengan tren sebesar -38,36% dan

-37,71%, sementara pada periode yang sama pangsa pasar impor mengalami peningkatan sebesar 66,82%.

Tabel 5: Konsumsi Nasional, Penjualan Domestik, Volume Impor, Pangsa Pasar Non-Pemohon Pangsa Pasar Pemohon dan Pangsa Pasar Impor

No	Indikator	Satuan	2016	2017	2018	Jan-June		Tren (%)	Pertum (%)
						2018	2019	16-18	Jan-Jun 18-19
1	Kapasitas Terpasang Nasional	Indeks	100	100	100	50,01	50,01	0	0
2	Konsumsi Nasional	Indeks	100	172,85	219,22	81,64	108,95	48,06	33,46
3	Penjualan Domestik Pemohon	Indeks	100	81,49	83,28	39,55	33,43	-8,74	-15,47
4	Penjualan Domestik Non Pemohon	Indeks	100	82,14	85,05	39,81	33,79	-7,78	-15,12
5	Volume Impor	Ton	410	1.788	2.500	832	1.340	147,00	61,01
6	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	47,15	37,99	48,45	30,69	-38,36	-36,66
7	Pangsa Pasar Non-Pemohon	Indeks	100	47,52	38,80	48,76	31,01	-37,71	-36,40
8	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	252,37	278,30	248,68	300,03	66,82	20,65

Sumber: Kemenperin, Pemohon dan BPS, diolah

Tabel 5, secara jelas memperlihatkan barang impor terus menguasai pangsa dan menggerus pangsa pasar penjualan domestik perusahaan pemohon maupun non pemohon.

I. PERKEMBANGAN TIDAK TERDUGA (*UNFORESEEN DEVELOPMENT*)

Terjadinya lonjakan jumlah barang impor kain dari negara pengekspor tidak dapat diprediksi sebelumnya yang disebabkan oleh perkembangan tidak terduga (*unforeseen development*) sebagai berikut:

1. Peningkatan Investasi dan *fixed asset* pada Industri Manufaktur Tekstil di RRT.

Telah terjadi investasi secara signifikan pada industri manufaktur tekstil di RRT sejak tahun 2016 yang berhubungan langsung dengan peningkatan aset tetap (*fixed asset*), yang dapat dilihat pada Tabel Berikut:

Tabel 6: Investasi dan Penambahan Aset Tetap pada Industri Tekstil di RRT

Deskripsi	2016	2017	2018*	2019*
Jumlah Investasi	6.642,6	6.936,1	7.242,7	7.562,8
Nilai Penambahan Aset tetap	4.905,5	5.385,5	5.912,2	6.490,4

Sumber: *China Statistical Yearbook 2016-2018, National Bureau of Statistics of China*, dan diolah.

Keterangan: (*) merupakan data proyeksi yang didasarkan pada pertumbuhan eksponensial selama 2016-2017

Berdasarkan Tabel 6 tersebut dapat dilihat bahwa investasi di sektor industri tekstil RRT meningkat setiap tahunnya selama periode 2016-2018 yang menyebabkan meningkatnya penambahan aset tetap pada periode yang sama. Sebagaimana diketahui, aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, diantaranya adalah mesin, alat-alat produksi, gedung pabrik, dan sebagainya, sehingga dengan adanya penambahan investasi dan aset tetap menyebabkan kapasitas produksi Industri tekstil di RRT juga mengalami peningkatan.

Peningkatan kapasitas produksi sebagai akibat dari meningkatnya Investasi dan Aset tetap pada sektor industri tekstil di RRT merupakan kondisi yang tidak terduga (*unforeseen*) yang secara tidak langsung menyebabkan meningkatnya ekspor produk tekstil, termasuk diantaranya adalah produk Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya dari RRT ke negara-negara lain, termasuk Indonesia.

2. Peningkatan Kapasitas Produksi Benang di RRT

Peningkatan investasi di sektor tekstil RRT tersebut juga dirasakan oleh produsen Benang di RRT, yang mengalami peningkatan kapasitas produksi sebesar 14,8% selama periode 2015-2018, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 7 Berikut:

Tabel 7: Kapasitas Produksi Benang di RRT

Satuan : *Spindle* (mata pintal)

Deskripsi	2015	2016	2017	2018*	2019*
Kapasitas Poduksi	9.407.274	11.099.964	12.487.229	14.360.313	16.514.360

Sumber: *China Statistical Yearbook 2016-2018, National Bureau of Statistics of China*, dan diolah.

Keterangan: (*) merupakan data proyeksi yang didasarkan pada pertumbuhan eksponensial selama 2015-2017

Pertumbuhan kapasitas produksi benang sebesar 14,8% selama periode 2015-2018 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan produk turunan benang di RRT. Mengingat bahwa benang merupakan bahan baku utama dari tekstil dan produk tekstil, sehingga secara tidak langsung dan tidak terduga (*unforeseen*) ikut menyebabkan pertumbuhan ekspor tekstil dan produk tekstil, termasuk diantaranya adalah produk Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya dari RRT ke negara-negara lain, termasuk Indonesia.

J. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerja sama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor barang Tirai (Termasuk Gorden), Kerai Dalam, Kelambu Tempat Tidur, Dan Barang Perabot Lainnya.

Jakarta, 12 September 2019



Ade Sudrajat Usman
Ketua Umum

LAMPIRAN 1.
IMPORTIR YANG DIKETAHUI

BARANG JADI TEXTILE LAINNYA – CURTAIN LACE, ETC HS 6303-6304

1. PT. HERO SUPERMARKET TBK. JL.GATOT SUBROTO NO.177A KAV.64
GEDUNG HERO II LT.3 MENTENG DALAM TEBE
www.hero.co.id (021) 83788388 (021) 8356518 starmart_metro@hero.co.id
2. PT. FENG TAY INDONESIA ENTERPRISES JALAN RAYA BANJARAN KM. 14,6,
DESA BOJONG MANGGU, KECAMATAN PAMEUNGPEUK, KABUPATEN
BANDUNG, JAWA BAR
www.fengtay.com (022) 5940688 (022) 5940255
3. PT. HOME CENTER INDONESIA JL. PURI KENCANA NO.1 JAKARTA BARAT
11610
www.index_carefurnisings.com (021) 5820808 (021) 5821818
index_care@indexfurnishing.com
4. PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK JL. PURI KENCANA NO.1 KEMBANGAN
JAKARTA 11610 (021) 5822222 (021) 5824022
5. ACOMMERCE INDONESIA INTIRUB BUSINESS PARK WAREHOUSE PHASE 1
GROUND FLOOR JL. CILILITAN BES
6. PT. CATUR HARAPAN KOMP.HIJRAH KARYA MANDIRI INDUSTRIAL F/5
BATAM CENTER,BATAM-INDONESIA
7. PT. BINA USAHA MANDIRI SEJAHTERA JL.PANGERAN JAYAKARTA
KOMPLEK 141 BLOK B NO.8,MANGGA,DUA JAKARTA PUSAT
8. PT. INTI SELARAS MANDIRI JL. DANAU SUNTER UTARA BLOK O2 NO.3-4
SUNTER JAYA TANJUNG PRIOKJAKARTA
9. PT. HINDO GRAND INDONESIA EM GROUND FLOOR JL.MH.THAMRIN NO.1
MENTENG JAKARTA PUS
10. PT. UNILEVER INDONESIA TBK. JL. BSD BOULEVARD BARAT GREEN OFFICE
PARK KAV 3 BSD CITY,TANGERANG
www.unilever.co.id (021) 5262112 (021) 5262046 suara.konsumen@unilever.com

LAMPIRAN 2
NAMA EKSPORTIR YANG DIKETAHUI

1. Shaoxing Keqiao Lebu Embroidery Co.,Ltd
6-1510 Free Park South of Qunxian, and East of Shuangting Road, Keqiao, Shaoxing, Zhejiang, China
2. Fujian Changle Xinmei Knitting lace Co.Ltd
Pengxie Industrial District, Hunan Town Changle City, Fuzhou, Fujian, China
3. Fuzhou Texstar Textile Co. Ltd
Huayang Industry Zone, Jinfeng Town Changle, Fuzhou, Fujian, China
4. Fujian Jiafeng Textiles Co.,Ltd
Industrial Zone of Liyu Mountain, Heshang Town, Changle, Fujian, China
5. Qilong Lace Embroidery Co.,Ltd
No.1, Yuantan Industrial Area, Leping Town, Sanshui District, Guangdong, China
6. Zhejiang Jinchan Hometextile And Garments Co., Ltd.
Kexi Garment Industrial Zone, Keqiao Economic Development Park, Shaoxing, Zhejiang, China
7. ShaoXing Mingxi Textile Co.,LTD
No1201 The Central Building, Yumin Road No1068, keqiaoShaoxingxian, Shaoxing, Zhejiang, China
8. CHANGLE JOFFAN TEXTILE Co., Ltd.
Shouzhi Village, Songxia Town, Changle City, Fuzhou, Fujian, China
9. Guangzhou Diligent Co., Ltd.
E439, E441, Floor 2, Yinling Textile Square, Ruikang Road, Haizhu Dist, Guangzhou, Guangdong, China
10. H.M. Curtain Pte Ltd
211 New Upper Changi Road #01-747 , Singapore 460211

LAMPIRAN 3
NAMA ASOSIASI IMPORTIR

1. Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)
Wisma Kosgoro, Kav. 53, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250,
Telepon: (021) 39832510, www.ginsi-dki.com, <https://ginsijateng.com/>
2. Importir.Org, <https://importir.org/>
Alamat: Green Lake City Ruko Crown Block D No. 17, RT.004/RW.008, Petir, Cipondoh, Tangerang City,
Banten 15147, Banten, Telepon: (021) 22302193.

LAMPIRAN 4
RASIO KEUANGAN
(VERSI TIDAK RAHASIA)

NO	RASIO	Perusahaan	Satuan	TAHUN				
				2016	2017	2018	(Jan-Jun) 2018	(Jan-Jun) 2019
1	Rasio Likuiditas							
	a. Current ratio		%					
			%					
	b. quick ratio		%					
			%					
	c. cash ratio		%					
			%					
2	Rasio Solvabilitas							
	a. Total debt to total asset ratio (%)		%					
			%					
	b. Total Debt to Equity Ratio (%)		%					
			%					
3	Rasio Aktivitas							
	a. Rasio Perputaran piutang		x					
			x					
	b. Rasio Perputaran persediaan		x					
			x					
	c. Rasio Perputaran aktiva tetap /fix asset		x					
			x					
	d. Rasio Perputaran total aktiva		x					
			x					
4	Rasio Profitabilitas							
	a. Gross Profit Margin		%					
			%					
	b. operating profit margin		%					
			%					
	c. Laba setelah pajak		%					
			%					
	d. Return On Investment		%					
			%					
	e. Return on Assets		%					
			%					
	f. Return on Equity		%					

				%					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--